

KARYA TULIS ILMIAH

(JUDUL PENELITIAN: Panjang judul tidak lebih dari 14 kata, cetak tebal, capital, ukuran 14pt dengan font Times New Roman)



Disusun Oleh:

NAMA KETUA KELOMPOK	(NISN)
NAMA ANGGOTA 1	(NISN)
NAMA ANGGOTA 2	(NISN)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AR RUHUL JADID
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Teknologi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPIT Ar Ruhul Jadid”. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu tugas akhir untuk memenuhi persyaratan pembelajaran di SMPIT Ar Ruhul Jadid.

Dalam penyusunan karya tulis ini, kami menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepala Sekolah SMPIT Ar Ruhul Jadid yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Ustadz dan Ustadzah Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan, sehingga kami dapat menyusun karya tulis ini dengan baik.
3. Orang tua kami yang senantiasa memberikan motivasi, doa, dan dukungan moral dalam menyelesaikan tugas ini.
4. Teman-teman di SMPIT Ar Ruhul Jadid yang juga telah membantu dan mendukung kami selama proses penelitian.

Kami berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan tentang pengaruh teknologi digital terhadap motivasi belajar siswa. Kami juga berharap karya ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi siswa lainnya yang ingin meneliti topik serupa.

Kami menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan agar kami dapat memperbaiki dan menyempurnakan karya tulis kami di masa mendatang.

Akhir kata, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jombang, 6 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
E. Batasan Penelitian	3
Bab II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Penelitian Terdahulu	4
B. Landasan Teori	6
Bab III METODE PENELITIAN	9
A. Desain Penelitian	9
B. Tempat Penelitian	10
C. Waktu Penelitian	10
D. Jadwal Penelitian	11
E. Populasi dan Sampel	12
F. Subjek dan Objek Penelitian	12
G. Data dan Sumber Data	13
H. Teknik Pengumpulan Data	13
I. Teknik Analisis Data	15
Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	20
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Perkembangan Penggunaan Media Sosial	5
Gambar 3.1 Diagram Desain Penelitian	9
Gambar 4.1 Hasil Analisis Data Responden	12
Gambar 4.2 Grafik Hubungan Akses Teknologi dan Motivasi Belajar	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu tentang Penggunaan Media Sosial	4
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	8
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Motivasi Belajar	16
Tabel 4.2 Perbandingan Motivasi Belajar Berdasarkan Akses Teknologi	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	26
Lampiran 2. Data Responden	27
Lampiran 3. Hasil Wawancara	28
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	29
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini menggambarkan alasan pentingnya topik yang diteliti. Latar belakang idealnya terdiri dari beberapa paragraf, yaitu:

Paragraf 1: Pengantar topik penelitian. Pada bagian ini, penulis perlu menguraikan topik utama yang ingin dibahas secara umum. Penjelasan ini bisa berisi gambaran besar tentang topik, data-data pendukung, fenomena yang sedang terjadi, atau latar belakang umum yang memperkenalkan pentingnya topik tersebut. Misalnya, jika meneliti media sosial, bisa dijelaskan popularitas media sosial dalam kehidupan sehari-hari dan peranannya bagi masyarakat.

Paragraf 2: Uraian tentang permasalahan. Bagian ini berfungsi menunjukkan adanya masalah yang membutuhkan penelitian lebih lanjut. Penulis perlu mengidentifikasi masalah spesifik yang muncul terkait topik. Misalnya, untuk penelitian tentang media sosial dan pemasaran, penulis bisa menyebutkan tantangan yang dihadapi bisnis kecil atau lokal dalam memasarkan produknya di media sosial.

Paragraf 3: Solusi atau tujuan penelitian. Paragraf ini mengarah pada solusi yang diharapkan atau tujuan dari penelitian tersebut. Penulis bisa menggambarkan bagaimana penelitian ini akan berusaha memberikan pemahaman, solusi, atau pemecahan terhadap permasalahan yang disebutkan sebelumnya.

Cara Menyusun Latar Belakang:

1. Mulailah dari pengenalan umum tentang topik.
2. Identifikasi masalah yang terjadi berdasarkan data atau fenomena yang relevan.
3. Tunjukkan urgensi dan arah solusi yang akan ditawarkan dalam penelitian.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bentuk pertanyaan yang menjadi inti dari penelitian. Pertanyaan-pertanyaan ini haruslah spesifik dan sesuai dengan masalah yang ditemukan di latar belakang. Rumusan masalah juga harus memandu arah penelitian sehingga penulis dapat merancang metode untuk menjawabnya.

Cara Menyusun Rumusan Masalah:

1. Tentukan masalah utama dari latar belakang.
2. Tuliskan pertanyaan penelitian secara singkat dan jelas.
3. Pastikan pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Contoh:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai wadah pemasaran untuk produk kerajinan lokal oleh siswa SMP?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merangkum hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Tujuan harus mencerminkan rumusan masalah yang telah disusun dan menggambarkan hasil yang ingin dicapai, baik berupa pemahaman, solusi, atau inovasi.

Cara Menyusun Tujuan Penelitian:

1. Tentukan hasil akhir atau capaian penelitian.
2. Tulis tujuan dalam bentuk kalimat aktif dan jelas.
3. Pastikan tujuan sesuai dengan rumusan masalah dan topik yang dibahas.

Contoh:

1. Mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai wadah pemasaran untuk produk kerajinan lokal oleh siswa SMP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang **manfaat teoritis dan praktis** dari penelitian. Manfaat teoritis adalah kontribusi penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis adalah kontribusi nyata bagi pihak-pihak yang terlibat atau yang relevan.

Cara Menyusun Manfaat Penelitian:

1. Jabarkan manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu (teoretis).
2. Tentukan manfaat bagi praktisi, masyarakat, atau pihak terkait (praktis).
3. Pastikan manfaat dapat diwujudkan berdasarkan hasil penelitian.

Contoh:

1. **Manfaat Teoritis:** Menambah referensi mengenai pemanfaatan media sosial dalam pemasaran.
2. **Manfaat Praktis:** Memberikan panduan bagi pelaku usaha kecil dalam meningkatkan pemasaran produk lokal.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian adalah batas-batas atau ruang lingkup yang menekankan pada fokus penelitian. Batasan ini membantu penelitian agar lebih terarah dan spesifik, serta menghindari perluasan topik yang berlebihan.

Cara Menyusun Batasan Penelitian:

1. Tentukan ruang lingkup penelitian, seperti subjek, objek, lokasi, atau waktu penelitian.
2. Batasi penelitian pada aspek yang relevan dan penting.
3. Hindari terlalu banyak batasan yang membuat penelitian tidak cukup luas.

Contoh:

1. **Batasan Subjek Penelitian:** Penelitian ini hanya melibatkan siswa di satu sekolah menengah pertama XYZ, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk siswa di sekolah lain atau di daerah yang berbeda.
2. **Batasan Waktu:** Penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang terbatas, yaitu dari bulan Januari hingga Mei 2025.
3. **Batasan Media Sosial yang Digunakan:** Penelitian ini hanya mencakup beberapa platform media sosial tertentu meliputi Instagram, WhatsApp dan TikTok.
4. **Batasan pada Jenis Produk:** Fokus penelitian hanya pada produk kerajinan lokal batik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian di mana peneliti meninjau hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik atau masalah penelitian. Peninjauan ini bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan memiliki persamaan atau perbedaan dengan penelitian yang sudah ada, serta menunjukkan bagaimana penelitian ini akan menambah kontribusi dalam bidang tersebut.

Cara Menyusun Penelitian Terdahulu:

1. Cari Penelitian yang Relevan: Cari jurnal, buku, atau artikel ilmiah yang berisi penelitian terdahulu tentang topik yang akan diteliti. Fokuslah pada penelitian yang relevan dan memiliki topik serupa atau variabel yang sama dengan penelitian Anda.
2. Saring Hasil Penelitian Berdasarkan Kriteria: Pilih penelitian yang mendukung pemahaman terhadap masalah dan tujuan penelitian. Usahakan memilih penelitian yang up-to-date (dalam 5-10 tahun terakhir) agar tetap relevan.
3. Tuliskan dengan Format yang Terstruktur: Setiap penelitian terdahulu yang dirujuk sebaiknya diuraikan dalam format yang konsisten, misalnya:
 - a. Peneliti dan Tahun Penelitian: Sebutkan nama peneliti dan tahun penelitian dilakukan.
 - b. Judul atau Topik Penelitian: Tuliskan judul atau topik dari penelitian tersebut.
 - c. Metode Penelitian: Jelaskan metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu tersebut.
 - d. Hasil Penelitian: Ringkas hasil utama dari penelitian yang relevan dengan topik Anda.
 - e. Relevansi dengan Penelitian Saat Ini: Sebutkan bagaimana penelitian terdahulu ini relevan dengan penelitian Anda atau bagaimana penelitian Anda akan melengkapi atau memperluas penelitian sebelumnya.
4. Analisis Perbandingan: Jelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini penting agar pembaca bisa melihat keunikan atau kontribusi baru dari penelitian Anda.

B. Landasan Teori

Landasan teori adalah bagian yang menjelaskan teori-teori yang mendukung topik penelitian. Pada bagian ini, peneliti menguraikan konsep-konsep dasar yang terkait langsung dengan variabel-variabel atau topik utama penelitian. Penyusunan landasan teori bertujuan untuk memberikan kerangka berpikir yang dapat membantu peneliti dalam memahami masalah yang diteliti.

Cara Menyusun Landasan Teori:

1. **Identifikasi Konsep Utama:** Identifikasi konsep atau teori utama yang relevan dengan topik penelitian. Misalnya, jika topik penelitian adalah pemanfaatan media sosial, teori tentang pemasaran digital dan media sosial akan sangat diperlukan.
2. **Kumpulkan Referensi Teori dari Sumber Terpercaya:** Cari sumber-sumber literatur dari buku teks, jurnal ilmiah, atau artikel penelitian yang membahas teori terkait. Pastikan sumber berasal dari penelitian yang diakui dan kredibel.
3. **Rumuskan Penjelasan Teori Secara Jelas dan Sistematis:** Setiap teori yang dibahas harus dijelaskan secara mendetail, lengkap dengan pengertian, komponen, dan peran teorinya dalam penelitian. Penguraian teori sebaiknya disajikan dalam susunan yang logis dan runut agar mudah dipahami pembaca.
4. **Hubungkan dengan Variabel Penelitian:** Sebutkan bagaimana teori tersebut terkait dengan variabel atau topik utama dalam penelitian. Jelaskan juga bagaimana teori ini menjadi dasar dalam perumusan masalah dan hipotesis (jika ada) pada penelitian ini.

Contoh Penyusunan Landasan Teori:

Jika penelitian membahas efektivitas media sosial dalam pemasaran, landasan teori dapat berisi:

1. Teori Media Sosial: Konsep dasar media sosial, jenis-jenis platform, dan peran media sosial dalam komunikasi massa.
2. Teori Pemasaran Digital: Prinsip-prinsip pemasaran digital, karakteristik pemasaran di media sosial, serta faktor yang memengaruhi kesuksesan kampanye pemasaran digital.

*Tips, untuk mempermudah mencari Teori. Anda bisa menggunakan software pemetaan topik yaitu **Open Knowledge Maps** melalui link <https://openknowledgemaps.org/>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat penting karena akan menentukan validitas dan relevansi hasil penelitian. Berikut penjelasan tentang berbagai jenis metode penelitian:

1. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial atau manusia secara mendalam dan holistik. Penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap perspektif individu, interaksi sosial, dan makna dari pengalaman mereka.

Karakteristik metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a) Data Non-Numerik: Menggunakan data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.
- b) Pendekatan Subjektif: Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan interpretasi data.
- c) Tujuan Eksploratif: Digunakan untuk memahami pengalaman, nilai, dan motivasi individu atau kelompok.
- d) Proses Fleksibel: Desain penelitian dapat berkembang seiring dengan proses penelitian.
- e) Analisis Tematik: Data dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema atau pola yang muncul dari hasil pengumpulan data.

Contoh Penggunaan:

- a) Meneliti persepsi siswa terhadap metode pembelajaran tertentu.
- b) Menganalisis pengalaman spiritual atau agama individu dalam konteks budaya tertentu.

2. Metode Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menemukan hubungan antar variabel atau menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dengan alat statistik untuk mengukur fenomena.

Karakteristik metode penelitian kuantitatif:

- a) Data Numerik: Menggunakan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.
- b) Tujuan Menguji Hipotesis: Dirancang untuk menguji hubungan antar variabel.
- c) Pendekatan Objektif: Peneliti menjaga jarak dari subjek penelitian untuk memastikan hasil yang bebas dari bias.
- d) Desain Penelitian yang Terkendali: Menggunakan instrumen yang terstandar, seperti kuesioner atau survei.
- e) Generalizability: Hasil penelitian kuantitatif seringkali dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

Contoh Penggunaan:

- a) Mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap sistem pendidikan di sekolah.
- b) Menganalisis hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi akademik siswa.

3. Metode Campuran (Mixed Methods)

Metode campuran menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap masalah penelitian.

Karakteristik metode campuran:

- a) Kombinasi Data Kualitatif dan Kuantitatif: Peneliti mengumpulkan dan menganalisis kedua jenis data dalam satu penelitian.
- b) Desain Fleksibel: Penelitian bisa dimulai dengan pendekatan kualitatif untuk eksplorasi, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif untuk menguji hasil temuan, atau sebaliknya.
- c) Memberikan Pemahaman Lebih Mendalam: Metode ini berguna ketika data kuantitatif tidak memberikan gambaran yang lengkap, sehingga diperlukan data kualitatif untuk mendalami hasil.

Contoh Penggunaan:

- a) Melakukan survei terhadap siswa tentang metode belajar mereka (kuantitatif), kemudian melakukan wawancara mendalam untuk mendalami alasan di balik preferensi mereka (kualitatif).
- b) Studi kasus yang menggunakan statistik untuk menggambarkan fenomena dan wawancara untuk menjelaskan data.

4. Metode Penelitian Eksperimen

Metode eksperimen bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel dengan melakukan kontrol dan manipulasi terhadap variabel independen.

Karakteristik:

- a) Manipulasi Variabel: Peneliti secara sengaja mengubah satu atau lebih variabel independen untuk melihat efeknya terhadap variabel dependen.
- b) Kontrol: Peneliti memastikan bahwa variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi hasil penelitian dikendalikan.
- c) Uji Sebab-Akibat: Dirancang untuk menentukan hubungan antara dua variabel di mana salah satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya.
- d) Desain Terstruktur: Penelitian ini sangat terkontrol dan mengikuti prosedur yang ketat.

Contoh Penggunaan:

- a) Menguji efektivitas metode pembelajaran baru dengan membandingkan hasil tes siswa yang diajarkan dengan metode tersebut dan metode konvensional.

- b) Mengukur pengaruh paparan iklan terhadap minat beli konsumen.
- 5. Metode Penelitian R&D (Research and Development)
Penelitian R&D bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada melalui proses penelitian yang sistematis. Metode ini sering digunakan dalam bidang teknologi, pendidikan, dan bisnis.
Karakteristik:
 - a) Pengembangan Produk: Bertujuan untuk menciptakan atau meningkatkan produk, metode, atau prosedur baru.
 - b) Iteratif: Melibatkan beberapa tahap pengujian dan revisi untuk menyempurnakan produk.
 - c) Pengujian Lapangan: Produk yang dikembangkan diuji coba dalam situasi nyata untuk melihat efektivitasnya sebelum disebarluaskan.

Contoh Penggunaan:

- a) Mengembangkan literasi digital berbasis flip book untuk siswa sekolah menengah pertama dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- b) Merancang perangkat lunak baru dan mengujinya pada sekelompok pengguna untuk mendapatkan umpan balik.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merujuk pada lokasi di mana penelitian dilakukan. Pemilihan tempat penelitian sangat penting karena kondisi tempat bisa memengaruhi hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan tempat yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian dan mudah diakses.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih tempat penelitian:

- a) Kesesuaian dengan Topik Penelitian: Pilih tempat yang mendukung penelitian. Misalnya, penelitian tentang perilaku siswa harus dilakukan di lingkungan sekolah.
- b) Aksesibilitas: Pastikan tempat tersebut mudah diakses dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan efisien.
- c) Kondisi Lingkungan: Pertimbangkan faktor-faktor seperti cuaca, keamanan, dan fasilitas yang tersedia. Jika penelitian melibatkan eksperimen laboratorium, tempat harus memiliki fasilitas yang memadai.
- d) Etika Penelitian: Pastikan bahwa penelitian di tempat tersebut sudah mendapatkan izin dari pihak yang berwenang, baik itu dari sekolah, institusi, atau komunitas.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berkaitan dengan kapan dan berapa lama penelitian akan dilakukan. Peneliti harus menentukan waktu yang tepat untuk mengumpulkan data agar hasilnya akurat dan relevan.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan waktu penelitian:

- a) Durasi Penelitian: Tentukan berapa lama waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Durasi ini bergantung pada metode yang digunakan, jumlah subjek penelitian, serta data yang ingin dikumpulkan.
- b) Kesesuaian Waktu dengan Subjek Penelitian: Peneliti harus menyesuaikan waktu penelitian dengan aktivitas atau ketersediaan subjek. Misalnya, jika penelitian dilakukan di sekolah, waktu penelitian harus sesuai dengan jadwal belajar siswa.
- c) Musim atau Kondisi Cuaca: Jika penelitian dilakukan di luar ruangan, seperti penelitian ekologi atau geografi, cuaca atau musim bisa sangat mempengaruhi hasil. Peneliti harus memilih waktu yang mendukung kelancaran penelitian.
- d) Fase atau Tahapan Penelitian: Penelitian seringkali dibagi menjadi beberapa fase, seperti pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil. Peneliti harus memastikan setiap fase memiliki alokasi waktu yang tepat.

D. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah rincian waktu yang disusun secara sistematis untuk setiap tahap penelitian. Jadwal ini harus disusun dengan baik agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana tanpa adanya keterlambatan atau kendala yang tidak terduga.

Langkah-langkah dalam merencanakan jadwal penelitian:

1. Membagi Tahapan Penelitian: Setiap penelitian biasanya memiliki tahapan seperti persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan. Setiap tahap harus diberi alokasi waktu yang jelas.
2. Menentukan Prioritas: Prioritaskan kegiatan yang paling penting dan membutuhkan lebih banyak waktu, seperti pengumpulan data atau eksperimen.
3. Menyusun Kalender Penelitian: Susun kalender atau timeline yang rinci untuk setiap tahapan penelitian. Ini bisa berupa tabel atau bagan yang menunjukkan kapan setiap tahap dimulai dan selesai.
4. Mengantisipasi Hambatan: Beri sedikit waktu tambahan untuk mengantisipasi hambatan yang tidak terduga, seperti masalah teknis, keterlambatan pengumpulan data, atau faktor eksternal lainnya.

Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian

No	Tahap Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Persiapan dan Perencanaan	1-7 Oktober	Mencakup penyusunan proposal dan izin
2.	Pengumpulan Data	10-20 Oktober	Wawancara atau eksperimen
3.	Analisis Data	21-30 Oktober	Mengolah dan menganalisis hasil data
4.	Penulisan Laporan	1-10 November	Menyusun laporan hasil penelitian
5.	Penyelesaian Akhir	11-15 November	Revisi dan finalisasi laporan

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kelompok atau individu yang menjadi subjek dari penelitian. Populasi mencakup semua siswa yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi perwakilan dalam penelitian. Karena melibatkan seluruh populasi tidak selalu memungkinkan, sampel digunakan untuk menyederhanakan penelitian dengan tetap memberikan hasil yang dapat digeneralisasi. Sampel harus dipilih secara tepat agar hasilnya akurat dan relevan dengan populasi yang lebih besar.

Contoh: Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 9 di SMP X tahun pelajaran 2024/2025, sementara sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 9 di SMP X sebanyak 40 sampel.

F. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada pihak atau entitas yang menjadi sasaran penelitian. Dengan kata lain, subjek penelitian adalah pihak yang akan memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam riset. Subjek penelitian bisa berupa individu, kelompok, komunitas, institusi, ataupun organisme, tergantung pada tujuan dan fokus penelitian. Contoh subjek penelitian:

1. Dalam penelitian sosial, subjek penelitian bisa berupa masyarakat, pelajar, pegawai, atau kelompok tertentu yang relevan dengan topik penelitian.
2. Pada penelitian biologi, subjek penelitian bisa berupa spesies tertentu, seperti hewan atau tumbuhan.

Objek penelitian adalah fenomena, variabel, atau permasalahan yang menjadi fokus utama dalam riset. Objek penelitian adalah hal yang diamati, diukur, atau dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jika subjek adalah sumber data, maka objek adalah apa yang ingin diketahui dari subjek tersebut. Contoh objek penelitian:

1. Dalam penelitian tentang perilaku konsumen, objek penelitian bisa berupa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.
2. Pada penelitian teknologi, objek penelitian bisa berupa alat atau sistem tertentu yang diuji efektivitasnya.

G. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian.

Sumber data adalah asal dari informasi yang dikumpulkan dalam penelitian. Berdasarkan jenis, data dan sumber data dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu:

1. Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, biasanya melalui metode seperti wawancara, kuesioner, atau observasi.
2. Data Sekunder: Data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian ilmiah karena data yang dikumpulkan akan menjadi dasar dari analisis dan kesimpulan yang dibuat. Ada berbagai teknik pengumpulan data yang bisa digunakan tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Teknik yang dipilih harus relevan dengan tujuan dan metode penelitian untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui pengamatan, wawancara, dan analisis teks. Data yang dikumpulkan biasanya berbentuk kata-kata atau narasi. Teknik Pengumpulan Data:

- a. Wawancara mendalam: Menggali pengalaman, pandangan, dan pemahaman partisipan secara mendalam.
- b. Observasi partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam lingkungan yang diteliti untuk memahami konteks sosial dan budaya.
- c. Dokumentasi: Menganalisis dokumen, arsip, atau catatan yang relevan dengan penelitian.

Contoh: Penelitian tentang pengalaman siswa sekolah dasar dalam pembelajaran daring menggunakan wawancara mendalam untuk memahami kesulitan dan tantangan yang dihadapi siswa.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif menggunakan data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis secara statistik untuk melihat pola atau hubungan antar variabel. Teknik Pengumpulan Data:

- a. Survei atau Kuesioner: Mengumpulkan data melalui pertanyaan tertutup yang diisi oleh responden, biasanya dalam jumlah besar.
- b. Tes atau Pengukuran: Pengumpulan data berdasarkan hasil tes yang objektif, seperti tes prestasi atau pengukuran fisik.
- c. Data Sekunder: Menggunakan data yang sudah tersedia, seperti data dari lembaga pemerintah atau institusi pendidikan.

- Contoh: Penelitian hubungan antara durasi belajar dan prestasi akademik siswa menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari 100 siswa mengenai jumlah jam belajar mereka dan nilai akhir yang diperoleh.

3. Penelitian Campuran (Mixed Methods)

Penelitian campuran menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena

yang diteliti. Peneliti dapat mengumpulkan data numerik dan naratif. Teknik Pengumpulan Data:

- a. Kuesioner dan wawancara: Menggabungkan kuesioner untuk mendapatkan data kuantitatif dan wawancara mendalam untuk data kualitatif.
- b. Survei dan observasi: Survei mengumpulkan data numerik, sementara observasi langsung digunakan untuk memahami konteks perilaku yang diamati.

- Contoh: Penelitian efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kritis siswa menggabungkan tes kuantitatif untuk mengukur prestasi akademik dengan wawancara untuk menggali pengalaman siswa selama proses pembelajaran.

4. Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel dengan mengontrol variabel lain dan melihat pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Teknik Pengumpulan Data:

- a. Tes pra-dan pasca-perlakuan: Tes yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengukur perbedaan hasil.
- b. Observasi terkontrol: Mengamati efek perlakuan terhadap subjek di bawah kondisi yang terkontrol.
- c. Pengukuran kuantitatif: Menggunakan alat atau perangkat untuk mengukur hasil secara numerik, seperti mengukur detak jantung atau skor ujian.

- Contoh: Penelitian pengaruh metode pembelajaran berbasis permainan terhadap prestasi matematika siswa dengan melakukan tes sebelum dan sesudah intervensi (perlakuan) menggunakan metode permainan.

5. Penelitian R&D (Research and Development)

Penelitian R&D bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau memperbaiki produk yang ada melalui serangkaian langkah penelitian yang sistematis. Teknik Pengumpulan Data:

- a. Observasi dan wawancara: Mengumpulkan data dari pengguna produk untuk mengetahui kebutuhan dan masalah yang dihadapi.
- b. Uji coba produk: Melakukan uji coba terhadap produk atau metode yang dikembangkan, seperti uji coba kurikulum baru di sekolah.
- c. Survei pengguna: Mengumpulkan tanggapan dari pengguna atau ahli mengenai prototipe yang dikembangkan.

- Contoh: Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi untuk siswa kelas 6 SD. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa, serta uji coba media di kelas untuk mendapatkan umpan balik.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data tersebut. Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung dalam data.

Masing-masing metode penelitian memiliki cara analisis data yang berbeda:

1. Metode Kualitatif: Mengelompokkan dan memahami data deskriptif (seperti wawancara atau observasi) secara mendalam.
2. Metode Kuantitatif: Menggunakan data angka, tabel, dan grafik untuk menemukan pola atau rata-rata.
3. Metode Eksperimen: Membandingkan hasil sebelum dan sesudah percobaan untuk menarik kesimpulan.
4. Metode R&D: Mengembangkan produk baru dan mengujinya untuk melihat efektivitasnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti setelah melakukan berbagai tahap penelitian, seperti pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Bagian ini bertujuan untuk menyajikan hasil yang diperoleh secara sistematis dan objektif tanpa interpretasi atau opini. Cara menyusun pemaparan hasil penelitian meliputi beberapa langkah berikut:

1. Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel, Grafik, atau Diagram: Untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian, data yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Bentuk visual ini membantu menyederhanakan data dan memperlihatkan pola yang relevan.
2. Mengelompokkan Data Berdasarkan Variabel: Jika penelitian melibatkan beberapa variabel, pengelompokan data berdasarkan variabel tersebut dapat membantu pembaca melihat hubungan antarvariabel dengan lebih jelas.
3. Menguraikan Data secara Deskriptif: Setelah menyajikan data secara visual, peneliti harus memberikan penjelasan deskriptif. Penjelasan ini mencakup apa yang ditunjukkan oleh data, seperti kecenderungan, perbedaan, atau kesamaan dalam data.
4. Objektivitas: Bagian hasil harus bebas dari opini atau interpretasi peneliti, karena fokusnya adalah menyampaikan hasil secara faktual. Interpretasi hasil disampaikan pada bagian Pembahasan.

Contoh Pemaparan Hasil Penelitian:

Dalam penelitian tentang “Pengaruh Teknologi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP,” hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa dengan akses lebih luas terhadap teknologi memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Tabel 4.1 memperlihatkan persentase peningkatan motivasi belajar berdasarkan jumlah waktu akses teknologi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Akses Terbatas: Siswa yang hanya memiliki akses terbatas (1-2 perangkat, seperti smartphone atau komputer) cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih rendah, dengan skor rata-rata 65.
2. Akses Sedang: Siswa dengan akses teknologi sedang (3-5 perangkat) menunjukkan peningkatan motivasi belajar, dengan rata-rata skor 75.
3. Akses Luas: Siswa dengan akses yang luas (lebih dari 5 perangkat) memiliki tingkat motivasi belajar tertinggi, dengan rata-rata skor 85.

Tabel 4. 1 Pengarus Teknologi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	Akses terhadap Teknologi Digital	Jumlah Siswa	Tingkat Motivasi Belajar (Rata-rata Skor)	Keterangan
1	Akses Terbatas (1-2 perangkat di rumah)	40	65	Rendah
2	Akses Sedang (3-5 perangkat di rumah)	60	75	Sedang
3	Akses Luas (> 5 perangkat di rumah)	50	85	Tinggi
Total/Average		150	75	Menunjukkan korelasi positif

B. Pembahasan

Pembahasan adalah bagian yang menginterpretasikan hasil penelitian dan menjelaskan implikasi atau relevansi hasil tersebut. Pembahasan ini penting untuk menunjukkan bagaimana hasil penelitian menjawab pertanyaan penelitian, berkontribusi pada teori yang ada, atau memiliki dampak dalam praktik nyata. Cara menyusun pembahasan hasil penelitian mencakup beberapa langkah berikut:

1. Mengaitkan Hasil dengan Teori dan Penelitian Sebelumnya: Peneliti perlu mengaitkan hasil penelitian dengan teori-teori atau penelitian terdahulu. Jika hasil penelitian konsisten dengan teori tertentu atau mendukung temuan penelitian sebelumnya, hal ini perlu dijelaskan. Jika hasil penelitian berbeda dari teori atau penelitian terdahulu, peneliti harus mencari alasan yang mungkin menjelaskan perbedaan tersebut.
2. Menjawab Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian: Pembahasan harus menunjukkan apakah hasil penelitian telah menjawab rumusan masalah atau mencapai tujuan penelitian. Jika ada temuan baru atau aspek yang belum terjawab, peneliti dapat menjelaskannya secara mendetail.
3. Menguraikan Implikasi Praktis: Peneliti juga dapat membahas bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan dalam praktik. Misalnya, dalam penelitian tentang motivasi belajar siswa, peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi terkait penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif.
4. Membahas Keterbatasan Penelitian: Dalam pembahasan, peneliti juga sebaiknya menyampaikan keterbatasan penelitian, seperti keterbatasan metode atau keterbatasan sampel. Hal ini penting agar hasil penelitian dipahami dalam konteks yang sesuai dan untuk memberikan peluang perbaikan dalam penelitian selanjutnya.

Contoh Pembahasan Hasil Penelitian:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital meningkatkan motivasi belajar siswa SMP. Temuan ini sesuai dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa (Santoso, 2021). Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang terlalu lama menggunakan teknologi cenderung kehilangan fokus, sehingga diperlukan pengaturan waktu yang tepat dalam pemanfaatan teknologi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah pernyataan ringkas yang merangkum hasil utama dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam bagian ini, peneliti perlu menegaskan kembali jawaban dari rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil yang diperoleh tanpa menyertakan detail atau data yang telah dijelaskan sebelumnya.

Cara Menyusun Kesimpulan:

1. Ringkas dan Jelas: Kesimpulan harus ditulis dengan bahasa yang ringkas dan langsung pada inti temuan. Kesimpulan sebaiknya mencerminkan poin-poin utama dari hasil penelitian.
2. Menjawab Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian: Pastikan bahwa setiap rumusan masalah yang diajukan pada Bab 1 telah dijawab melalui kesimpulan. Jika ada lebih dari satu tujuan, kesimpulan harus menyebutkan capaian dari masing-masing tujuan.
3. Menggunakan Pernyataan Faktual: Hindari menyertakan opini atau penafsiran baru pada bagian kesimpulan. Kesimpulan hanya menyajikan hasil akhir yang diperoleh dari analisis data.

Contoh Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Teknologi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP” dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital yang terstruktur dan diarahkan secara tepat mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 20%. Penggunaan teknologi terbukti memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar.

B. Saran

Bagian Saran memberikan rekomendasi atau masukan untuk pihak-pihak yang akan melanjutkan penelitian atau memanfaatkan hasil penelitian yang ada. Saran juga dapat ditujukan bagi peneliti selanjutnya, pendidik, pembuat kebijakan, atau kelompok lain yang relevan. Cara Menyusun Saran:

1. Merekomendasikan Langkah Perbaikan untuk Penelitian Selanjutnya: Saran dapat berupa ide untuk memperbaiki keterbatasan penelitian yang dilakukan. Misalnya, peneliti dapat menyarankan peningkatan metode penelitian, penggunaan alat pengumpul data yang lebih canggih, atau jumlah sampel.
2. Menyarankan Penggunaan Hasil Penelitian dalam Praktik: Jika penelitian memiliki manfaat praktis, peneliti dapat memberikan saran bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan di dunia nyata. Misalnya, saran bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
3. Memberikan Arah Penelitian Lanjutan: Saran juga dapat berupa ide-ide untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengembangkan atau memperdalam temuan penelitian yang telah diperoleh. Peneliti dapat menyarankan topik terkait yang belum tersentuh atau metode baru untuk mengeksplorasi temuan lebih lanjut.

Contoh Saran: Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode kuantitatif dengan sampel yang lebih luas agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, disarankan bagi sekolah untuk mempertimbangkan program pelatihan intensif bagi guru dalam penggunaan teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar, agar manfaat teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah daftar semua buku, artikel, atau website yang digunakan dalam menulis karya tulis. Tujuannya adalah agar pembaca bisa melihat dari mana kita mendapatkan informasi, sehingga tulisan kita menjadi lebih terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Cara Mencantumkan Sumber dari Buku

Untuk mencantumkan buku dalam daftar pustaka, kita harus menulis nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota tempat buku diterbitkan, dan nama penerbit.

Contoh:

Permata, D. (2018). *Pengetahuan Dasar tentang Hewan*. Jakarta: Gramedia.

2. Cara Mencantumkan Sumber dari Jurnal

Untuk mencantumkan jurnal dalam daftar pustaka, kita harus menulis Nama belakang, Inisial nama depan. (Tahun). Judul artikel. *Nama Jurnal*, Volume(Nomor), Halaman.

a. Penulis tunggal:

Hidayat, A. (2023). Pengaruh teknologi digital terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 15(2), 120-130.

b. Dua penulis:

Wardana, R., & Yulianti, T. (2022). Digitalisasi dan peningkatan keterampilan belajar. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 8(1), 45-57.

c. Tiga atau lebih penulis:

Pratama, B., Wulandari, A., & Suryani, D. (2021). Analisis penggunaan media sosial sebagai sarana edukasi di kalangan siswa. *Jurnal Riset Pendidikan*, 10(3), 210-220.

3. Cara Mencantumkan Sumber dari Website

Jika mendapatkan informasi dari internet, kamu juga harus mencantumkan sumbernya. Caranya adalah dengan menulis nama penulis (jika ada), tahun penulisan artikel, judul artikel, dan link website tersebut.

Anita. (2021). *Cara Menjaga Lingkungan Sekolah*. Diakses dari <https://www.lingkungansehat.com>

4. Cara Mencantumkan Sumber dari Majalah atau Koran

Jika kamu menggunakan informasi dari majalah atau koran, kamu harus mencantumkan nama penulis artikel, tahun terbit, judul artikel, nama majalah atau koran, dan halaman artikel tersebut.

Contoh:

Susanto, A. (2020). *Manfaat Pohon untuk Lingkungan*. Majalah Alam Indonesia, 34-36.

LAMPIRAN

Lampiran adalah bagian tambahan dalam karya tulis ilmiah yang berfungsi untuk menyediakan data dan informasi penunjang. Bagian ini sering kali memuat informasi yang terlalu rinci untuk dimasukkan ke dalam bagian utama, tetapi masih relevan dan mendukung isi tulisan. Dengan adanya lampiran, pembaca yang ingin memperdalam pemahaman terhadap penelitian dapat merujuk pada data atau dokumentasi yang lengkap. ***Setiap data yang ada di lampiran, dipisah dengan menggunakan halaman yang berbeda.**

Jenis-Jenis Informasi yang Disajikan dalam Lampiran:

1. Data Mentah atau Data Pendukung: Berisi hasil pengumpulan data dalam bentuk tabel, daftar responden, atau transkrip wawancara. Data ini mendukung hasil yang telah diolah dan disajikan dalam bagian utama penelitian.
2. Dokumentasi Visual: Gambar, foto, atau grafik yang mendokumentasikan proses penelitian, misalnya foto kegiatan observasi, eksperimen, atau peta lokasi penelitian.
3. Instrumen Penelitian: Menyajikan alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian, seperti kuesioner, pedoman wawancara, atau lembar observasi, agar pembaca dapat memahami bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti.
4. Dokumen Pendukung Lainnya: Dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti kutipan undang-undang, peraturan, atau dokumen resmi lain yang menjadi dasar atau rujukan dalam penelitian.

Lampiran 1: Data Hasil Kuesioner Siswa SMP pada Penelitian Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar

Berisi hasil lengkap dari kuesioner yang diberikan kepada 100 responden siswa SMP yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Lampiran 2: Instrumen Kuesioner Penelitian

Berisi salinan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan yang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pengaruh media sosial.

Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SMP XYZ

Berisi foto-foto proses penelitian, termasuk kegiatan wawancara, pengisian kuesioner oleh responden, dan situasi saat observasi di kelas.